

LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

**OPTIMALISASI INOVASI DAN PEMASARAN PRODUK GULA AREN
BUBUK JAHE DESA TALANG MULYA MULYA KECAMATAN TELUK
PANDAN KABUPATEN PESAWARAN**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Luthfi Al Rasyid 1512110292

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

OPTIMALISASI INOVASI DAN PEMASARAN PRODUK GULA AREN

BUBUK JAHE IBU ARJI DESA TALANG MULYA MULYA

KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh :

Luthfi Al Rasyid 1512110292

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Novita Sari, S.Sos.,M.M

Ibu Arij

NIK 010071104

Ketua Prodi Manajemen

Aswin, S.E, M.M

Nik. 00480802

DAFTAR ISI**HALAMAN PENGESAHAN****DAFTAR ISI****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR TABEL****KATA PENGANTAR.....****BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan dan Manfaat.....

1.3.1 Tujuan.....

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Bagi IBI DARMAJAYA.....

1.3.2.2 Bagi Mahasiswa

1.3.2.3 Bagi Desa dan Masyarakat

1.4 Mitra yang Terlibat.....

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM.....

2.1 Program-program yang Dilaksanakan

2.1.1 Inovasi produk dan UMKM gula aren di Desa Talang Mulya ..

2.1.2 Cara memasarkan Produk Gula aren.....

2.1.3 Sosialisasi *Covid-19* dengan Memasang Poster Pencegahan

2.1.4 Pengembangan belajar anak anak di desa di masa pandemi

2.2 Waktu Kegiatan.....

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.4 Dampak Kegiatan

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

3.2 Saran

3.3 Rekomendasi.....

3.4 Daftar Pustaka

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bukti Aktifitas lainnya

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Inovasi Produk.....	
Gambar 2.2 Memasarkan Produk.....	
Gambar 2.3 Sosialisasi <i>Covid-19</i>	
Gambar 2.4 Pengembangan Belajar Siswa Di Masa Peendemi <i>Covid-19</i>	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan

Tabel 2.2 Dampak Kegiatan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya yang bertempat di Desa Talang Mulya Mulya, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Peswaran Provinsi Lampung. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini disusun sebagai salah satu prasyarat penilaian dari program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berdasarkan hasil observasi dan realisasi kerja di Desa Talang Mulya Mulya, Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Peswaran Provinsi Lampung, yang dimulai sejak tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 15 Agustus 2020. Tujuan dari penyusunan, sekaligus sebagai pertanggung jawaban dan sebagai indikator dalam mengetahui sejauh mana program kegiatan mahasiswa dalam melakukan PKPM dapat terealisasi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dan penyusunan ini tidak dapat lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik material dan spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

- Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada saya dari awal pembuatan sampai selesai.
- Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah member semangat, doa dan motivasi kepada saya.
- Bapak Ir.Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IBI Darmajaya.
- Novita Sari, S.Sos.,M.M Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan.
- Ibu Aswin, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen IBI Darmajaya.

- Bapak Salim selaku Kepala Desa Talang Mulya Mulya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Peswaran Provinsi Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta membantu setiap kegiatan yang saya lakukan di desa Pancasila.
- Bapak Ibu Arji selaku pelaku UMKM Gula Aren. Akhir kata penyusun berharap agar pihak yang berkaitan dapat menjadi lebih bermanfaat untuk kita semua dan agar pembaca dapat mengambil nilai-nilai yang berguna untuk diteladani.

Wassalamualikum Wr.wb

Bandar Lampung, 20 September 2020

Luthfi Al Rasyid

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Kesehatan Dunia (*WHO*) secara resmi menyatakan virus Corona *Covid-19* sebagai pandemi. Menurut *WHO*, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Namun, ini tidak memiliki sangkut paut dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya. Suatu wabah sebagai pandemi artinya *WHO* memberi alarm pada pemerintah semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapsiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah. Hal ini dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi. Dalam menentukan suatu wabah sebagai pandemi, *WHO* tidak memiliki ambang batas dalam jumlah kematian atau infeksi atau juga jumlah negara yang terkena dampak.

Jumlah pasien *Covid-19* yang terus meningkat tanpa terkendali menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam menangani pandemi virus *Corona* atau *Covid-19* di Tanah Air. Kebijakan tersebut diambil setelah pemerintah menilai penyakit ini merupakan penyakit yang dengan faktor risiko tinggi. Mengendalikan jumlah penyebaran kasus *Covid-19*. Hal ini terlihat dari jumlah kasus *Covid-19* yang terus bertambah setiap harinya. Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus Corona. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah.

Melihat situasi ini, percepatan penanganan *Covid-19* harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan *Covid-19* kepada masyarakat.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk di terapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat di aplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM baik mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat.

Perkembangan dunia teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat, bahkan bisa dikatakan saat ini kita dimanjakan oleh kecanggihan sebuah teknologi. Dengan teknologi, dapat membantu dan mempermudah pekerjaan manusia. Seperti pada instansi pemerintahan desa yang akan terbantu dalam pengembangan potensi yang ada di dalamnya. Pada saat masa pandemi seperti sekarang, hampir semua kegiatan bergantung pada teknologi, misalnya pada bidang pendidikan dan perdagangan. Tapi tidak semua mengerti bagaimana menggunakan teknologi dalam pembelajaran online (*daring*) dan penjualan (pemasaran) online dengan optimal, seperti masyarakat di Desa Talang Mulya Mulya.

Ekonomi Desa Talang Mulya Mulya terpukul akibat pandemi *Covid-19* sejak bulan Maret 2020 lalu, karenanya pemanfaatan dana desa dilakukan serta Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dituntut untuk melakukan inovatif karena BUMDes mempunyai peran strategis sebagai penggerak ekonomi desa. Banyak pedagang-pedagang kecil ataupun UMKM tutup dan dirugikan dengan situasi sekarang ini karena berkurangnya konsumen yang mempengaruhi pendapatan yang akan dijadikan modal selanjutnya .

Secara sosiologis, pandemi *Covid-19* telah menyebabkan perubahan sosial yang tidak direncanakan. Artinya, perubahan sosial yang terjadi secara sporadis dan tidak dikehendaki kehadirannya oleh masyarakat. Akibatnya, ketidaksiapan masyarakat dalam menghadapi pandemi ini pada gilirannya telah menyebabkan disorganisasi sosial di segala aspek kehidupan

masyarakat. Kondisi masyarakat yang belum siap menerima perubahan akibat pandemi *Covid-19* tentu dapat menggoyahkan nilai dan norma sosial yang telah berkembang dan dianut oleh masyarakat selama ini. Segala bentuk aktivitas masyarakat yang dilakukan di masa pra-pandemi, kini harus dipaksa untuk disesuaikan dengan standar protokol kesehatan. Tentu ini bukan persoalan yang sederhana. Sebab pandemi *Covid-19* telah menginfeksi seluruh aspek tatanan kehidupan masyarakat yang selama ini telah diinternalisasi secara terlembaga melalui rutinitas yang terpola dan berulang. Selain itu, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah merebaknya pandemi *Covid-19* juga telah mempengaruhi kebijakan-kebijakan negara dalam mengatur perilaku dan kebiasaan masyarakat. Kebijakan *physical distancing* telah mengubah ragam bentuk perilaku masyarakat yang kemudian mengharuskan adanya jarak fisik dalam proses interaksi sosialnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan di Desa Talang Mulya Mulya, dapat dirumuskan masalah antara lain:

1. Bagaimana menginovasi produk UMKM ?
2. Apa metode yang di pakai dalam memasarkan UMKM nya ?
3. Bagaimana cara memperkenalkan pengetahuan teknologi kepada pemilik UMKM ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk memberi pemahaman tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pemasaran produk secara online dan strategi pemasaran yang baik.
2. Memberi pemahaman (mensosialisasikan) tentang bahaya dan pencegahan *Covid-19*.
3. Memberi pemahaman tentang proses belajar online (*daring*).

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Manfaat bagi IBI DARMAJAYA

1. Mempromosikan Kampus IBI DARMAJAYA yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Desa Talang Mulya
2. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI DARMAJAYA kepada masyarakat khususnya Desa Talang Mulya Mulya.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
4. Sebagai sarana atau media bagi Mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang di dapat dari kampus kepada masyarakat Desa Talang Mulya Mulya.

1.3.2.2 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
4. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat berkerja dimasyarakat.
5. Menjadi bahan pembelajaran untuk membangun menumbuhkan jiwa berwirausaha

1.3.2.3 Manfaat bagi Desa dan Masyarakat

1. Membantu pelaku UMKM untuk mengetahui cara strategi pemasaran yang baik dan mengetahui pemanfaatan teknologi untuk pemasaran produk mereka.
2. Untuk menambahkan relasi antara mahasiswa dan pemilik UMKM.
3. Membantu para orang tua siswa belajar online (*daring*) untuk pendampingan proses *daring* kepada anaknya .
4. Memberi informasi tentang pecegahan *Covid-19*.

1.4 Mitra yang Terlibat

Dalam melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), adapun mitra atau pihak-pihak yang terlibat :

1. Pak Salim selaku Kepala Desa Talang Mulya Mulya
2. Aparatur Desa Talang Mulya Mulya
3. Siswa yang mengikuti pembelajaran online (*daring*)
4. Ibu Arji selaku pemilik UMKM Gula Aren

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Inovasi produk dan UMKM Gula Aren Di Desa Talang Mulya

1. Inovasi produk dan UMKM gula aren di Desa Talang Mulya
inovasi produk dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan pelaku usaha pembuat produk untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan produk yang diproduksi selama ini. Produk yang dikembangkan tidak selalu dalam bentuk barang, tetapi bisa berupa peningkatan pelayanan. Menurut UU nomor 19 tahun 2002 bahwa inovasi merupakan suatu rangkaian pengembangan dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam sebuah produk. Inovasi suatu produk ini bisa terjadi karena beberapa hal, di antaranya adalah adanya feedback dari pelanggan, kombinasi hal yang sebelumnya sudah ada, hingga penemuan baru.

2.1.2 Cara Dalam Memasarkan Produk Gula aren

Permasalahan yang umum ditemui, banyak dari pelaku usaha masih enggan mengenal teknologi internet untuk memasarkan usahanya. Padahal pemanfaatan teknologi, informasi, dan jaringan internet semakin mudah dijangkau dan digunakan bahkan untuk orang awam sekalipun. Hanya saja sebagian orang tidak tahu cara membangun suatu produk menjadi dikenal dan punya potensi pasar yang luas dengan pemanfaatan teknologi internet.

Strategi pemasaran usaha kecil merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk menjalankan sebuah usaha. Baik peluang usaha baru maupun usaha yang telah lama dirintis. Mulai usaha kecil maupun usaha yang telah berkembang sekalipun di masa pandemi *Covid-19*. Semuanya membutuhkan strategi pemasaran untuk mengembangkan usaha yang dijalankan.

Berikut beberapa cara untuk mengoptimalkan pemasaran :

1. Melakukan kerjasama dengan pengusaha lain.
2. Menawarkan produk kepada konsumen serta memberi potongan harga untuk pembelian tertentu.
3. Mempromosikan produk melalui media yang tidak memerlukan biaya yang banyak, misalnya mempromosikan melalui media sosial (*WhatsApp, Instagram, dan Facebook*).
4. Libatkan lingkungan yang ada disekitar dalam suatu kegiatan dapat dijadikan salah satu cara mempromosikan kepada masyarakat sekitar.

2.1.3 Sosialisasi *Covid-19* dengan Memasang Poster Pencegahan Virus *Covid-19*

Pencegahan penyebaran virus *Covid-19* merupakan hal yang harus dipahami oleh masyarakat. Sejumlah himbuan telah disampaikan oleh pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus ini. Seluruh elemen masyarakat pun diharapkan dapat turut serta membantu agar penularan virus tersebut dapat teratasi. Sebagai akademisi, mahasiswa Darnajaya pun juga ikut andil dalam menangani pandemi ini. Salah satu kegiatan PKPM yang dilakukan oleh mahasiswa Darmajaya. Salah satu Individu yang ditugaskan di Desa Talang Mulya Mulya, Kec. Teluk Pandan , Kab. Pesawaran ini mempunyai program kerja yang tentunya berkaitan erat dengan pencegahan penyebaran virus *Covid-19*.

Salah satu program kerja yang dilakukan adalah mengedukasi masyarakat terkait pencegahan *Covid-19* melalui poster yang dipasang dan dibagikan ke masyarakat. Poster ini merupakan salah satu cara untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran virus *Covid-19*.

2.1.4 Pengembangan Belajar Anak Anak Di Desa Di Masa pandemi *Covid-19*

Sejalan dengan arahan Bupati dan Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran, juga arahan pemerintah pusat yang mengalihkan pembelajaran di sekolah menjadi Belajar di Rumah masing-masing dengan dampingan orangtua.

Selanjutnya kami dari TK dan SD merancang program pembelajaran di rumah, termasuk mengatur ulang rencana / agenda kegiatan sekolah yang sudah direncanakan

Belajar di Rumah dijadwalkan berlangsung 2 minggu ke depan sambil kita terus mengamati perkembangan situasi yang ada.

Keputusan Belajar di Rumah diambil dengan kesadaran penuh bahwa *COVID-19* sangat menular dan setiap individu bisa berperan memutus mata rantai penularan Pandemi Global yang sedang menyebar di berbagai bagian dunia, termasuk di Indonesia. Sekolah sebagai ruang publik, berpotensi besar menyebar atau sebaliknya memutus mata rantai penularan.

Arahan pemerintah melalui Bapak Presiden Jokowi untuk : Bekerja di rumah, belajar di rumah dan beribadah di rumah.

Model pembelajaran selama pandemi yang kami lakukan adalah program pembelajaran dengan metode luring (luar jaringan). Pandemi virus korona atau *Covid-19* telah memaksa berbagai aktivitas untuk dilakukan di rumah, yakni belajar dari rumah bagi peserta didik TK dan SD. Kami menggunakan metode luring dengan melakukan kunjungan ke rumah anak dan menonton TVRI bagi yang terjangkau dengan siaran TVRI.

Mengingat dan menimbang beberapa kondisi dari orang tua peserta didik yang hanya sebagian memiliki HP Android di tambah dengan jaringan yang belum terlalu mendukung sehingga mengambil keputusan untuk melakukan pembelajaran secara luring dengan mengunjungi rumah peserta didik TK dan SD dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang dianjurkan yaitu dengan memakai masker, sering mencuci tangan dan menjaga jarak serta selalu menyediakan hand sanitizer.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.1 waktu kegiatan PKPM

Kegiatan	Keterangan	Waktu
Edukasi UMKM	Inovasi produk UMKM gula aren di Desa Talang Mulya Mulya	Kamis, 23 Juli 2020
	Cara memasarkan produk Gula Aren	Jumat, 7 Agustus 2020 Kamis, 13 Agustus 2020
Edukasi UMKM	Sosialisasi <i>Covid-19</i> dengan Memasang Poster Pencegahan <i>Virus Covid-19</i>	Rabu, 5 Agustus 2020
Kurangnya wawasan teknologi pembelajaran <i>daring</i>	Melakukan pendampingan kepada	Kamis, 6 Agustus 2020
	siswa yang sedang melakukan	Senin, 10 Agustus 2020
	pembelajaran online (<i>daring</i>)	Jumat, 14 Agustus 2020

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

1. Inovasi Produk UMKM Gula Aren Di Desa Talang Mulya Mulya
Pembuatan ide pada usaha Gula Aren Bubuk Jahe merupakan program yang kami rancang agar produk tersebut memiliki identitas sehingga mudah dikenali oleh masyarakat luas. Sebelumnya produk gula aren saja hanya dijual di warung – warung dan orang – orang yang memesannya saja dan belum memiliki merk. Oleh karena itu,

kami membantu usaha mandiri tersebut dalam memperkenalkan produk Gula aren Bubuk Jahe secara luas dengan cara membuat desain merk dengan nama “Gula aren bubuk Jahe ”.

Selanjutnya kami membuat desain merk untuk kemasan Gula aren Bubuk Jahe agar usaha mandiri tersebut mudah diingat dan memiliki ciri khas di Desa Talang Mulya Mulya



Gambar 2.1 Kegiatan inovasi produk gula aren

2. Cara Memasarkan Produk Bubuk Jahe Gula Aren

Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube, Twitter dan aplikasi messenger seperti facebook, whatsapp dan sebagainya bukanlah hal yang baru di kalangan masyarakat tetapi di masa pandemi ini, Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternative, bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat. Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa media sosial adalah salah satu strategi pemasaran (*Marketing Strategy*) di masa pandemi yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern saat zaman sekarang. Dengan memasarkan produk Bubuk Jahe yang dikelola oleh Usaha Ibu Arji ke media social seperti website, Instagram, facebook, membuat pemasaran produk ini

semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah



2 Memasarkan bubuk jahe gula aren melalui facebook

3. Sosialisasi *Covid-19* di Desa Talang Mulya Mulya Dengan Memasang Poster Pencegahan antisipasi Virus *Covid-19*

Saya dengan kawan-kawan mahasiswa yang lain berusaha memberikan program kerja yang terbaik untuk desa. Dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk kita bertemu dan mengadakan perkumpulan lebih dari 10 orang, maka kami berdiskusi tentang pelaksanaan proker ini melalui aplikasi whatsapp ataupun google meet. Meski hanya secara virtual, hal tersebut tidak mengurangi kualitas perancangan proker dan kinerja kami. Salah satu program kerja yang dilakukan adalah mengedukasi masyarakat terkait pencegahan *Covid-19* melalui poster yang dipasang dan dibagikan ke masyarakat. Poster ini merupakan salah satu cara untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran virus *Covid-19*. “Meskipun PKPM dilakukan secara daring dan individu ,



Gambar 2.3 Kegiatan Memasang Poster di Desa

4. Pengembangan Belajar Anak di Desa Talang Mulya Mulya di masa Pandemi *Covid-19*

Pengembangan belajar anak-anak di Desa Talang Mulya Mulya di masa pandemi *Covid-19* Saatnya Mahasiswa PKPM berinovasi, kreatifitas mahasiswa mulai dikembangkan di masa pandemi *Covid-19* dalam pemberian tugas ke peserta didik. Jika sebelumnya sekolah adalah rumah kedua bagi anak, di tengah pandemi *Covid-19* saat ini keadaan berbalik menjadi rumah sebagai sekolah untuk anak. Berubahnya tempat belajar di rumah berbuntut ramainya keluhan para orang tua siswa. Di sini diperlukan strategi orang tua agar anak menjadi kreatif. Menjadikan rumah sebagai ruang belajar di masa darurat *Covid-19* ini menjadi hal menantang bagi sejumlah anak-anak. Lalu bagaimana cara mahasiswa dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di rumah agar anak tetap mampu mengembangkan kreatifitasnya?

1. Mahasiswa dapat membuat Inovasi pembelajaran berbasis Offline dan Online dengan membuat materi yang bermanfaat, dengan pemilihan aplikasi online dan wajib menggunakan yang tersedia. Jadi siswa tidak perlu keluar rumah dan merepotkan orang tua. Tugas tersebut dikirimkan lewat grup WhatsApp orang tua siswa.

Contohnya menyiapkan tugas berbasis online yang harus dikerjakan siswa dalam dua pekan di rumah. Misalnya dalam minggu pertama siswa membuat hasil pekerjaan belajar dan di kirimkan ke via group whatsapp

2. Mahasiswa dapat mengajarkan , masak bersama orang tua. Ini adalah kegiatan untuk mengembangkan kreatifitas anak.

Kesempatan yang baik untuk anak-anak belajar mengeksplorasi apa saja yang bisa dilakukan di dapur bersama orang tua. Misalnya membuat kue, masak kesukaan anak. Hal ini akan membantu anak untuk mengeksplorasi imajinasi nya di masa pandemi *Covid-19*

3. Mahasiswa dapat mengajarkan anak anak membaca buku. Selama kegiatan belajar di rumah, orang tua bisa memiliki waktu yang lebih berkualitas dengan anaknya dengan membaca buku bersama. Dapat memilih buku cerita kesukaan si anak. Hal ini akan melatih imajinasi anak dan berdampak pada kemampuan emosional, sosial dan mengembangkan budaya literasi membaca



Gambar 2.5 Kegiatan Belajar Mengajar di Masa Pandemi

2.4 Dampak Kegiatan

Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tanggal 20 Juli sampai 15 Agustus 2020 berdampak baik bagi masyarakat di Desa Talang Mulya Mulya, antara lain :

Tabel 2.2 Dampak Kegiatan

Dampak Sebelum Program PKPM	Dampak Sesudah Program PKPM
Pelaku UMKM kurang paham dengan pemanfaatan teknologidan media sosial untuk melakukan pemasaran dan kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran	Setelah dilakukan edukasi tentang pemanfaatan teknologi dan media sosial serta menerapkan strategi pemasaran yang baik, pelaku UMKM memahami bagaimana cara mempromosikan produk mereka agar mengembangkan usaha mereka.
Beberapa siswa SD Talang Mulya mengalami kesulitan dalam hal memahami pelajaran karena tidak ada pembahasan materi yang disampaikan oleh guru dan para orang tua pun kesulitan karena kurangnya waktu untuk mendampingi anak mereka dikarenakan mereka harus bekerja dan tidak sedikit orang tua yang kurang memahami materi yang ada.	Dari program ini banyak orang tua yang merasa terbantu. Orang Tua dari siswa belajar online merasa bebannya sedikit berkurang, yang sebelumnya harus menemani anaknya belajar di pagi hari hingga siang hari yang menyebabkan orang tua mereka tidak bisa bekerja, saat ini orang tua mereka bisa bekerja tanpa perlu khawatir anaknya tidak ada yang mendampingi.
Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait cara pencegahan dan protokol kesehatan <i>Covid-19</i> .	Dengan adanya sosialisasi, masyarakat dapat dengan mudah mengetahui cara pencegahan <i>Covid-19</i> dan cara mencuci tangan dan memakai masker dengan benar.

	<p>Dan berharap dengan adanya banner protokol kesehatan bisa membuat masyarakat Desa Talang Mulya Mulya paham dan sadar akan cara pencegahan <i>Covid-19</i>.</p>
--	---

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari beberapa kegiatan yang sudah di laksanakan dalam Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Talang Mulya Mulya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan :

1. Memberikan edukasi atau pemahaman kepada pelaku UMKM terkait Inovasi dan strategi pemasaran pemanfaatan teknologi untuk pemasarannya agar mempermudah mereka dalam mengenalkan produk dan menarik konsumen sehingga memajukan usaha mereka.
2. Orang Tua dari siswa belajar online merasa bebannya sedikit berkurang, yang sebelumnya harus menemani anaknya belajar di pagi hari hingga siang hari yang menyebabkan orang tua mereka tidak bisa bekerja dan mencari nafkah, saat ini orang tua mereka bisa bekerja dan mencari nafkah tanpa perlu khawatir anaknya tidak ada yang mendampingi.
3. Memberikan motivasi kepada siswa belajar online untuk tetap semangat belajar walaupun dalam keadaan di masa pandemi *Covid-19* serta minim nya jaringan sinyal yang sangat amat menghambat siswa belajar online dalam berkegiatan belajar online.
4. Masyarakat dapat dengan mudah mengetahui cara pencegahan *Covid-19* dan cara mencuci tangan dan memakai masker dengan benar.

3.2 Saran

Setelah melaksanakan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IBI Darmajaya yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2020 sampai 15 Agustus 2020, maka kami dapat memberikan saran yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi demi kebaikan seluruh masyarakat Desa Talang Mulya Mulya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran, yaitu :

1. Perlu adanya usaha peningkatan kesadaran masyarakat untuk aktif guna menambah pengetahuan keterampilan masyarakat.
2. Perlu adanya kesinambungan program dan koordinasi sehingga kerja pembangunan pihak Desa Warga Talang Mulya dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Perlunya pemahaman yang lebih terkait strategi pemasaran dan manajemen. Selain itu, perlunya pemahaman tentang memanfaatkan teknologi dalam menjalankan usaha bagi pelaku UMKM di masa pandemi *Covid-19*
4. Perlu adanya kesadaran dari masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan guna menghentikan penyebaran covid-1.

3.3 Rekomendasi

Saya Merekomendasikan UMKM Kerajinan Tangan Bambu Lampung, Karna di dalam UMKM tersebut memiliki potensi yang cukup baik dan juga dapat dikembangkan melalui media sosial atau e-commerce, Karna dengan teknologi usaha tersebut dapat berkembang dan dikenal secara luas

DAFTAR PUSTAKA

file:///C:/Users/java/AppData/Local/Temp/PEDOMAN_KKN_TEMATIK_DI_MAS_A_PANDEMIK_COVID_FIX.pdf

<https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--optimalisasi-peran-desa-dalam-mencegah-penyebaran-Covid-19-di-provinsi-bengkulu>

Buku panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Covid-19

<https://accurate.id/marketing-manajemen/inovasi-produk/>

<https://um.ac.id/berita/poster-pencegahan-Covid-19-upaya-mahasiswa-kkn-um-edukasi-masyarakat-ds-bringin-kec-wajak/>

<https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/laporan-pembelajaran-di-masa-pandemi-Covid-19/>

LAMPIRAN



Gambar 1 Foto Bersama Bapak Kepala Desa Talang Mulya Mulya



Gambar 2 Foto Bersama Bapak Dari Suami Ibu Arji Pemilik UMKM



Gambar 3 Kegiatan Pembuatan Gula Aren Menjadi Bubuk



Gambar 4 Kegiatan Pengenalan Teknologi Marketing kepada Ibu Arji



Gambar 5 Inovasi Produk Gula Aren Menjadi Bubuk Jahe Gula Aren



Gambar 6 Foto Bersama Anak-Anak Desa Talang Mulya Mulya

